



## Jogja Bypass

# Revitalisasi Altara Tidak Gunakan Danais

**LEMBAGA** urusan keistimewaan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Paniradya Kaistimewaan, menegaskan revitalisasi Alun-alun Utara (Altara) Yogyakarta tidak menggunakan Dana Keistimewaan (Danais).

Paniradya Pati, Paniradya Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, mengatakan apapun yang berkaitan dengan penganggaran revitalisasi Alun-alun Utara Yogyakarta saat ini dikerjakan oleh pihak Keraton Yogyakarta.

"Dikerjakan oleh Kasultanan untuk kaitannya alun-alun. Jadi kan membersihkan tanah yang ada di sana. Diganti pasir itu aja. Liyane kan urusan beliau (lainnya kan urusan beliau, Sri Sultan Hamengku Buwono X). Jadi anggaran dari Keraton, bukan Danais," katanya, Senin (18/4).

Dia menjelaskan, fasad Alun-alun Utara Yogyakarta akan dikembalikan seperti dulu. Selain itu, di ka-

wasan Alun-alun itu menurutnya banyak sampah yang tertimbun.

Sehingga pihak Keraton berencana membersihkan dan mengganti tanah Alun-alun tersebut dengan pasir. "Tanahnya itu diambil dari salah satu *Sultañ Ground* yang berada di Bantul. Apakah area pantai, *ora ngerti aku* (tidak tahu saya)," ujarnya.

Aris tidak menampik, upaya yang dilakukan pihak Keraton juga berkaitan dengan proses penyempurnaan area sumbu filosofis yang kini sedang menuju tahapan penilaian dari Unesco sebagai warisan budaya dunia.

Oleh sebab itu, dalam proses pencapaian penilaian tersebut, tidak semua penyempurnaan bangunan harus didanai melalui Danais. Dalam proses pengerukan tanah Alun-alun Utara itu, lanjut Aris, pelaksana proyek menjumpai terdapat bekas beton, bekas tenda, dan spanduk bertuliskan 1983. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005